

PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR PERDAGANGAN DAN SEKTOR JASA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI KABUPATEN DELI SERDANG

Yuki Fatona Naibaho¹, Anggia Sari Lubis²

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: yukifatonan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the agricultural sector, trade sector, and service sector on the Gross Regional Domestic Product in Deli Serdang Regency. This type of research is a quantitative descriptive study, where the data used is secondary data obtained from BPS Deli Serdang Regency. The analytical method used is multiple linear regression, using 12 reviews to find out how the independent variable influences the dependent variable. After testing, the results show that the agricultural sector has a significant effect on Gross Regional Domestic Product in Deli Serdang Regency, the trade sector also has a significant effect on Gross Regional Domestic Product in Deli Serdang Regency, and the service sector also has an effect on Gross Regional Domestic Product in Deli Serdang Regency. From the statistical test results, the value of $F_{count} > F_{table}$ was obtained, namely $(42.06520 > 4.76)$. Likewise simultaneously or jointly the relationship between the independent variables (Agriculture Sector, Trade Sector, and Service Sector) has a significant effect on the bond variable (Gross Regional Domestic Product) in Deli Serdang Regency.

Keywords: Agriculture Sector, Trade Sector, Service Sector, Gross Regional Domestic Product

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sektor pertanian, sektor perdagangan, dan sektor jasa terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari BPS Kabupaten Deli Serdang. Metode Analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, menggunakan eviws 12 untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah melakukan pengujian, diperoleh hasil bahwa sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Deli Serdang, sektor perdagangan juga berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Deli Serdang, dan sektor jasa juga berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil uji $F_{statistik}$, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(42.06520 > 4.76)$. Dengan demikian secara simultan atau bersama-sama hubungan antara variabel bebas (Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan, dan Sektor Jasa) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Produk Domestik Regional Bruto) di Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan, Sektor Jasa, Produk Domestik Regional Bruto

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*) dipandang sebagai bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi manapun. Karena pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan masyarakat (Muttaqin, 2018). Pembangunan ekonomi di Indonesia saat ini sedang dihadapkan pada masalah kemiskinan. Pada umumnya di Negara berkembang seperti Indonesia permasalahan pendapatan yang rendah dengan masalah kemiskinan merupakan permasalahan utama dalam pembangunan. Dengan demikian dalam tujuan ekonomi kedua masalah tersebut dinyatakan bersama sehingga menjadi satu kalimat yaitu peningkatan pendapatan nasional dan pengurangan kemiskinan

(Fatmawati, 2022) dalam penelitiannya menyebutkan peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas ekonomi dari suatu periode ke periode berikutnya. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari periode sebelumnya ke periode berikutnya, maka mampu dijelaskan bahwa faktor- faktor yang terlibat dalam proses produksi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Menurut Romhadhoni 2021 dalam (Shaulim, 2022) salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolok ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan dari perubahan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dalam suatu daerah. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang di hasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah tersebut ditunjukkan dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (Todaro & Smith, 2008).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah menggambarkan pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut. Dengan melihat angka PDRB pada suatu daerah memberikan gambaran pelaksanaan pembangunan yang telah dicapai (Maharani, 2016). Dalam Perhitungan PDRB dapat menggunakan 2 harga berupa; PDRB atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB atas Dasar Harga Konstan.

Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk 2.195.709 jiwa termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap dan termasuk urutan kedua terbesar di Sumatera Utara setelah Kota Medan. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010-2019 sebesar 1.86 persen.

Sektor–sektor dalam pembentukan lapangan usaha perekonomian di Kabupaten Deli Serdang yang berkontribusi terhadap pembentukan nilai PDRB berbagai macam sektor. Pada Pengamatan selama beberapa tahun terakhir peningkatan perekonomian di Kabupaten Deli Serdang didominasi oleh sektor pertanian. Di dalam sektor pertanian mencakup subsektor yaitu pertanian, kehutanan dan perikanan. Kemudian menyusul dengan peningkatan sektor perdagangan didalamnya mencakup beberapa subsektor yaitu perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Tidak hanya itu, sektor jasa juga mampu memberikan kontribusinya terhadap nilai PDRB hal ini karena peran penting jasa dalam kinerja perdagangan dan pertanian.

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Sebagian besar kurang lebih dari 50 persen mata pencaharian masyarakat di Indonesia adalah sebagai petani. Pengertian pertanian dalam arti sempit hanya mencakup pertanian sebagai budidaya penghasil tanaman pangan padahal kalau kita tinjau lebih jauh kegiatan pertanian dapat menghasilkan tanaman maupun hewan ternak demi pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Sedangkan pengertian pertanian yang dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola dibidang

perternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak seperti: ayam, bebek, angsa. Serta pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian (Bukhori, 2014).

(Merry, 2020) dalam penelitiannya menyebutkan sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional, karena sektor pertanian memproduksi komoditi lokal yang sebenarnya faktor produksinya tidak bergantung pada impor. Disamping itu juga, sektor pertanian memiliki kontribusi yang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia apabila dibandingkan dengan sektor-sektor perekonomian lainnya. Penduduk yang berusaha di sektor pertanian tidak memerlukan keahlian dan keterampilan khusus seperti di sektor industri atau pertambangan. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena sebagian besar penduduk di negara-negara miskin menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut.

(Abdullah, Puji and Parida, 2014) menyebutkan pertanian dapat dilihat sebagai suatu sektor ekonomi yang sangat potensial dalam bentuk kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi. Sektor ini bukan saja mampu meningkatkan pendapatan para pelaku agribisnis, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan perolehan devisa melalui peningkatan ekspor hasil pertanian tetapi juga mampu mendorong munculnya industri yang lain.

(Rahman, Malik and Toaha, 2019) menjelaskan bahwa PDRB dibangun dari berbagai sektor perekonomian, salah satunya adalah sektor pertanian. Tahun 2005 terkait revitalisasi pembangunan pertanian, kehutanan, dan perikanan melalui UU RI No.16 thn 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, kehutan dan perikanan, bahwa pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan yang berkelanjutan. Merupakan suatu keharusan untuk memenuhi kebutuhan pangan, papan, dan bahan baku industri; memperluas lapangan kerja dan lapangan usaha dan sebagainya. dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa nilai PDRB mengalami peningkatan dan peningkatan itu salah satunya di kontribusi oleh sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan.

Menurut (Wahyuningtias, 2021) Sektor perdagangan dibagi menjadi beberapa subsektor perdagangan yang mencakup kegiatan menjual dan membeli barang, baik berupa barang baru maupun barang bekas yang mempunyai tujuan sebagai penyaluran atau pendistribusian tanpa merubah bentuk barang tersebut. Subsektor perdagangan dibagi menjadi 2 yaitu Perdagangan besar; Subsektor ini mencakup kegiatan pembelian dan penjualan kembali barang baru atau barang bekas oleh pedagang dari produsen atau importer ke pedagang besar yang lainnya. Perdagangan eceran; Merupakan subsektor dari perdagangan yang umumnya melayani konsumen perorangan atau rumah tangga dengan menjual kembali barang baru ataupun barang bekas tanpa merubah bentuk.

Kotler (2008:38) dalam (Amiri, Kalangi and Walewangko, 2015) secara *definitive* jasa merupakan kegiatan yang ditawarkan kepada satu pihak kepada pihak yang lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan suatu apapun, serta produksi jasa mungkin berkaitan atau mungkin tidak berkaitan dengan fisik. Komponen jasa bisa merupakan bagian kecil atau bagian utama dari keseluruhan penawaran.

Tabel 1.

Tahun	Sektor Pertanian (%)	Sektor Perdagangan (%)	Sektor Jasa (%)	PDRB (%)
2012	7.01	10.44	9.53	8.94
2013	9.01	12.12	15.33	15.88
2014	4.32	11.32	14.53	14.10

2015	5.05	12.29	12.05	10.13
2016	7.53	13.01	12.03	10.97
2017	8.01	8.87	10.10	9.44
2018	4.12	12.02	8.61	8.44
2019	6.28	11.93	10.19	8.19
2020	4.52	2.49	-1.52	0.74
2021	6.03	6.21	2.09	4.69

Instrumen Penelitian

Sumber data: diolah dari BPS Kabupaten Deli Serdang (2023)

Data di atas merupakan kontribusi sektor pertanian, sektor perdagangan, dan sektor jasa terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Deli Serdang. Secara umum perekonomian di Kabupaten Deli Serdang dilihat dari jumlah total nilai PDRB mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dari tahun ke tahun selama periode 2012-2021. Dalam konsep Makro dianalogikan bahwa semakin besar Produk Domestik Regional Bruto yang diperoleh maka akan semakin besar pula potensi penerimaan daerah. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang menurut BPS Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar Rp. 3.335.349.837. Dalam buku Sukirno yang dijelaskan dalam jurnal *economic of development*, bahwa Pertumbuhan ekonomi PDRB dapat salah satunya adalah karena kenaikan barang dan jasa yang secara fisik memang betul – betul meningkat produksinya sehingga kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Berbagai sektor yang menjadi perekonomian di Kabupaten Deli Serdang yaitu sektor pertanian, perdagangan, dan sektor jasa yang memegang peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian di Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan latar belakang yang menggambarkan kontribusi sektor pertanian, sektor perdagangan, dan sektor jasa terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Deli Serdang peneliti berharap dapat menambah wawasan dan penelitian serta menambah informasi dan sebagai referensi mengenai pengaruh sektor pertanian, sektor perdagangan, dan sektor jasa terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data asosiatif deskriptif kuantitatif. Asosiatif menurut Sugiyono (2013:92) merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh sektor Perdagangan, sektor pertanian, sektor jasa terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Deli Serdang. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif yang digunakan sebagai alat untuk mengelola data dengan menggunakan E-Views 12 SV.

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *cluster sampling*. Metode *cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu Negara, provinsi atau kabupaten. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah data yang dikumpulkan dari laporan data produktifitas sektor perdagangan, sektor pertanian, dan perdagangan, serta laju pertumbuhan PDRB di Kabupaten Deli Serdang yang telah dipublikasikan oleh BPS Kabupaten Deli Serdang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel sektor perdagangan, sektor pertanian, sektor jasa dan jumlah produk domestik regional bruto Kabupaten Deli Serdang yang dipublikasikan oleh BPS Deli Serdang 10 tahun terakhir yaitu tahun 2012-2021.

Untuk mengumpulkan data serta informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data sekunder berbentuk time series yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Deli Serdang, berupa data sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor jasa serta Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang pada periode 2012-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Probability sebesar 0,679730. Berarti data dari penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dianggap bisa mewakili data karena nilai Probability lebih besar dari 0,05 atau $0,679730 > 0,05$, sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.382713	Prob. F(3,6)	0.7695
Obs*R-squared	1.606206	Prob. Chi-Square(3)	0.6580
Scaled explained SS	0.188083	Prob. Chi-Square(3)	0.9795

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai Probabilitas Obs*R-squared = 0,6580. Dapat disimpulkan bahwa Probabilitas Obs*R-squared = 0,6580 > 0.05 maka dapat diterima, dengan kata lain model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.369021	34.74249	NA
PERTANIAN	0.060152	19.54203	1.226274
PERDAGANGAN	0.067990	60.26077	5.435348
JASA	0.029951	26.44036	5.946957

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji atau olah data pada gambar menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara masing-masing variabel, karena nilai Centered VIF dari masing-masing variabel independen tidak lebih besar dari 10.

Uji Autokorelasi

F-statistic	1.161721	Prob. F(2,4)	0.4001
Obs*R-squared	3.674332	Prob. Chi-Square(2)	0.1593
Test Equation:			

Gambar 4. Uji Autokorelasi

Sumber: Eviews 12 data diolah (2023)

Hasil uji autokorelasi pada gambar menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,4001. Probabilitas/signifikansi sebesar $0,4001 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual pada model regresi ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: PDRB
 Method: Least Squares
 Date: 11/09/22 Time: 18:58
 Sample: 2012 2021
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.031829	2.090220	-4.490044	0.0041
PERTANIAN	0.099628	0.245258	2.689663	0.0361
PERDAGANGAN	-0.357173	0.260749	3.136533	0.0202
JASA	0.981069	0.173064	4.837813	0.0029
R-squared	0.954613	Mean dependent var		9.152000
Adjusted R-squared	0.931919	S.D. dependent var		4.297826
S.E. of regression	1.121403	Akaike info criterion		3.356212
Sum squared resid	7.545263	Schwarz criterion		3.477246
Log likelihood	-12.78106	Hannan-Quinn criter.		3.223438
F-statistic	42.06520	Durbin-Watson stat		2.366518
Prob(F-statistic)	0.000201			

Gambar 5. Hasil Uji Hipotesis

Sumber : Eviews 12 data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada Gambar 5 model estimasinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 3.031829 + 0.099628 X_1 - 0.357173 X_2 + 0.9810069 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta dengan nilai sebesar 3.031829 % menunjukkan jika semua variabel independen sama dengan nol (0) maka produk domestik regional bruto bernilai 3.031829%
2. Konstanta dengan nilai sebesar 3.031829 % menunjukkan jika semua variabel independen sama dengan nol (0) maka produk domestik regional bruto bernilai 3.031829%
3. Nilai koefisien sektor pertanian sebesar 0.099628 menunjukkan bahwa jika jumlah sektor pertanian naik 1% maka produk domestik regional bruto akan meningkat sebesar 0.099628%.
4. Nilai koefisien sektor perdagangan sebesar - 0.357173, artinya jika sektor perdagangan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka produk domestik regional bruto akan meningkat sebesar - 0.357173 %.
5. Nilai koefisien sektor jasa sebesar 0.981069 artinya jika sektor jasa mengalami kenaikan 1% maka, produk domestik regional bruto akan meningkat sebesar 0.854813%.

Uji t-Statistik

Pengujian ini dilakukan agar untuk melihat apakah suatu variabel *independent* berpengaruh atau tidak terhadap variabel *dependen*, dimana jika penelitian dan pengolahan data dijumpai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dengan level of signifikansi atau $\alpha = 5\%$ sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka (H_0) ditolak dengan level of signifikasi $\alpha = 5\%$. Hasil dari t_{tabel} diperoleh dari $df = n-k$ ($10-4=6$) uji t-Statistik adalah sebagai berikut:

1. Variabel sektor pertanian (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.689663 > 1.94318$) dan signifikasi $X_1 = 0.0361$. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_0 ditolak dan H_1 terima, yang berarti sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Deli Serdang.
2. Variabel sektor perdagangan (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.136533 > 1.94318$) dan signifikasi $X_2 = 0.0202$. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti sektor perdagangan berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Deli Serdang.

4. Variabel sektor jasa (X_3) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.837813 > 1.94318$) dan signifikansi $X_3 = 0.0029$. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti sektor jasa berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Deli Serdang

Uji F-Statistik

Uji F-Statistik digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh nyata atau tidak secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel :

Kriteria : H_0 diterima apabila $Prob (F\text{-Statistik}) > (0.05)$ H_1 diterima apabila $Prob (F\text{-Statistik}) < (0.05)$ $Prob (F\text{-Statistik}) : 0.000201$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai F-Statistik adalah 0.000201 . Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu > 4.76 dan nilai $Prob F\text{-Statistik}$ $0.000201 < 0.05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa Sektor Pertanian (X_1), Sektor Perdagangan (X_2) dan Sektor Jasa (X_3) secara bersama-sama atau secara simultan adanya sebuah pengaruh yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Deli Serdang.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Dari hasil regresi diatas dapat diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Squared) sebesar 0.931919 atau sebesar 93.13% . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu sektor pertanian (X_1), sektor perdagangan (X_2), dan sektor jasa (X_3) menjelaskan besarnya pengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2012-2021 sebesar 93.13% . Adapun sisanya sebesar 6.87% dipengaruhi dengan faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riza (2020) bahwa secara bersama-sama atau simultan adanya sebuah pengaruh yang signifikan antar sektor pertanian dan sektor perdagangan terhadap laju pertumbuhan PDRB, dikarenakan hasil analisis pada sektor pertanian dan perdagangan menunjukkan hasil dimana $F_{statistik} > F_{tabel}$ yaitu $203.46 > 3.32$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dimana ini artinya secara bersama-sama sektor pertanian dan sektor perdagangan secara simultan berpengaruh terhadap variabel laju pertumbuhan PDRB.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, dinyatakan bahwa variabel independen sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Pada model regresi ini, hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto berpengaruh signifikan. Pada variabel sektor perdagangan, juga berpengaruh secara signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hubungan sektor perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Pada variabel jasa, hasilnya juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Deli Serdang. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan sektor jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada penelitian dengan menggunakan uji regresi linear berganda secara simultan atau bersama-sama hubungan antara variabel bebas (Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan, dan Sektor Jasa) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Produk Domestik Regional Bruto) di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya variabel independen sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor jasa terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Deli Serdang sebesar 93.19% . Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pemerintah Kabupaten Deli Serdang memprioritaskan sektor pertanian, karena sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber mata pencaharian/pekerjaan, sehingga semakin meningkatkan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Deli Serdang.
2. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang hendaknya dapat mendorong dan lebih memperhatikan sektor perdagangan yang pertumbuhannya mulai melambat dan daya saingnya rendah setelah pandemi Covid-19 dengan melakukan upaya yang dapat mendorong pertumbuhan dan daya saing sektor tersebut. Agar sektor perdagangan meningkat sehingga kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Deli Serdang meningkat.
3. Sektor Jasa memberikan kontribusi yang tinggi terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Deli Serdang. Sehingga pertumbuhan yang meningkat pada sektor jasa ini maka akan meningkatkan PDRB di Kabupaten Deli Serdang juga. Sehingga apabila untuk penelitian selanjutnya sektor ini bisa menjadi salah satu sumber acuan untuk melihat bagaimana perkembangan atau peranan dari sektor jasa ini untuk PDRB dengan melihat besaran kontribusinya atau peranan dari sektor ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Puji, H.K. and Parida, A. (2014), Pengaruh Diversifikasi Pertanian Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Belawang Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala", *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(3), 8–20.
- Amiri, M.U., Kalangi, J.B. and Walewangko, N. (2015) „Pengaruh Sektor Perdagangan Dan Sektor Jasa-Jasa Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 1–15.
- Fatmawati, K. (2022) „GROSS DOMESTIC PRODUCT: Financing & Investment Activities and State Expenditures", *KINERJA: Jurnal Manajemen Organisasi dan Industri*, 1(1), 11–18. Available at: <http://jurnalpustek.org/index.php/kjmb/article/view/3>.
- Maharani, D. (2016) „Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara", *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 32–46. Available at: <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.725>.
- Merry, Bambang N.I.T. (2020) „Analisis peranan sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan di provinsi papua barat Analysis of the role of agricultural sector in Economic growth and income distribution in west papua province", *Cassowary*, 3(1), 31–44. Available at: <https://pasca.unipa.ac.id/>.
- Muttaqin, R. (2018) „Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam", *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 1(2), 117–122. Available at: <https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>.
- Rahman, A., Malik, A.A. and Toaha, S. (2019) „Analisis Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Parepre", *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 12(2), 182–187. Available at: <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.12.182-187>.
- Shaulim (2022) „Pengaruh Hasil Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus : Kabupaten Bengkayang)", *Proceeding Seminar Nasional Bisnis*, 5(2), 505-512.
- Wahyuningtias, A.D. (2021) „Analisis pengaruh sektor pertanian dan sektor perdagangan terhadap produk domestik regional bruto Kabupaten Magelang",
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (Ed.); 2nd ed.). Alfabeta.